



**SURVEI PERSEPSI GURU NON PENJASORKES TERHADAP  
KINERJA GURU MATA PELAJARAN PENJASORKES DI  
SMP NEGERI SE-KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN  
TEGAL TAHUN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Satria Yudha Philmansyah  
6101405070**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2009**

## SARI

**Satria Yudha Philmansyah, 2009.** *Survei Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tahun 2008/2009.* Skripsi. Jurusan PJKR. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Adanya stigma negatif yang selama ini membebani profesi guru Penjasorkes yaitu tentang kinerja guru Penjasorkes yang dinilai rendah oleh rekan-rekan guru bidang studi non Penjasorkes memotivasi penulis untuk melakukan penelitian secara empiris tentang bagaimana persepsi guru-guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Penjasorkes di SMP Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana persepsi guru non Penjasorkes terhadap kinerja guru Non Penjasorkes di sekolah?

Populasi penelitian ini adalah guru bukan penjasorkes di SMP Negeri Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 134 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu mengambil semua orang guru dari masing-masing SMP Negeri Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru SMP Negeri Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal terhadap kinerja guru penjasorkes adalah baik dengan presentase skor 84,25%. Ditinjau dari persepsi masing-masing guru diketahui bahwa 77,61% guru telah memiliki persepsi yang baik terhadap kinerja guru penjasorkes, sedangkan selebihnya yaitu 22,39% guru memiliki persepsi yang sedang dan 0% memiliki persepsi kurang. Ditinjau dari tiap-tiap kompetensi persepsi guru terhadap kinerja guru penjasorkes yang terdiri dari kompetensi memiliki kepribadian sebagai pendidik telah baik (89,30%), persepsi pada kompetensi memiliki kompetensi paedagogik telah baik (80,69%), pada kompetensi memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik telah baik (83,19%) dan pada kompetensi memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik juga baik (84,16%).

Mengacu dari hasil penelitian dimana persepsi guru SMP Negeri Se-Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal terhadap kinerja guru penjasorkes, maka penulis dapat mengajukan saran antara lain : 1) Guru penjasorkes hendaknya terus mempertahankan kinerjanya sebagai seorang pengajar atau sebagai seorang guru mata pelajaran penjasorkes yang telah baik agar dapat memotivasi guru mata pelajaran yang lain untuk dapat melakukan sesuatu yang baik pula demi tercapainya tujuan Pendidikan Nasional. 2) Guru penjasorkes hendaknya menyadari arti penting kinerja bagi siswa maupun bagi sekolah karena dengan kinerjanya yang baik tersebut tidak hanya dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal tetapi juga akan dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sekolah secara umum.